

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi pokok usaha dan energi termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 58.
2. Hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi pokok usaha dan energi dapat menuntaskan 38% siswa dan 62% siswa tidak tuntas. Selanjutnya untuk ketuntasan klasikal tidak tuntas karena persentase siswa yang tuntas 37,84% kurang dari syarat kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 68%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan proses sains terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan koefisien korelasi sebesar 0,634 dalam kategori kuat.
4. Aktivitas siswa pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi pokok usaha dan energi termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata sebesar 70,95%.

5. Pengelolaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat pada materi pokok usaha dan energi termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 3,52.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menganggap perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat mendapatkan kategori cukup baik. Oleh karena itu terdapat banyak hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan agar pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru harus lebih membimbing siswa dalam tahap aplikasi dan aplikasi konsep, karena pada tahap ini siswa banyak mengalami kesulitan. Sehingga perlu diperhatikan dengan jumlah siswa yang banyak dapat terbimbing semua dengan maksimal dan tetap sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan.
2. Guru harus mempunyai pengetahuan yang luas agar dapat memberikan lebih banyak contoh aplikasi konsep yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari .
3. Guru harus memberikan banyak latihan soal keterampilan proses sains pada setiap evaluasi pembelajaran, agar siswa terlatih didalam menjawab soal pada saat tes. Ketika siswa jarang diberi latihan soal keterampilan

proses, maka siswa hanya akan terbiasa dengan keterampilan pada saat pada saat melakukan pengamatan saja.